

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bentrok Israel dan Palestina terhadap Yerusalem ini menjadi polemik di kalangan dunia internasional terutama Dewan Keamanan PBB dan para anggota OKI. Pada waktu pertama kali munculnya konflik Israel dan Palestina yaitu pada konflik di Komplek Masjid al-Aqsa bahkan pada konflik tersebut telah menewaskan beberapa orang dan juga mengakibatkan beberapa lainnya luka-luka. Perbuatan yang dilakukan Presiden Amerika Serikat Donald Trump tersebut atas pengakuan kota Yerusalem sebagai ibu kota negara Israel ini membuat hubungan diplomasi dan hubungan dunia internasional gemar, tak terkecuali Indonesia. Konflik ini muncul spekulasi intensif bahwa Donald Trump mengumumkan pengakuan tersebut sebagai bagian dari janji masa kampanye pada pemilihan Presiden Amerika Serikat tahun 2016.

Pada awal pertama resmi Trump menjabat menjadi Presiden Amerika Serikat menunjukkan dukungan kuatnya terhadap Israel bahkan juga berjanji akan memindahkan kedutaan besar Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem tersebut mendapat tentangan banyak pihak di karenakan akan menimbulkan konflik baru, oleh sebab itu tak heran para pemimpin dunia dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) protes atas pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh Trump. Konflik yang melibatkan Israel dan Palestina pada kota Yerusalem ini tak bisa di pungkiri lagi dikarenakan pemberitaan konflik Israel dan Palestina di media sangat cepat dan sangat

meluas bahkan menjadi perbincangan serius di dunia internasional sehingga muncul penolakan berbagai anggota OKI.

Pada era digital perkembangan media saat ini memungkinkan setiap orang bisa mendapatkan informasi yang aktual, terpercaya, akurat dengan secara sangat cepat. Informasi yang sekarang di dapat masyarakat begitu sangat cepat diperoleh melalui berita di televisi, media cetak, media online maupun media pemberitaan lainnya. Perkembangan media pada saat ini menimbulkan gejala yang umum dari sebuah industri media yang berupa munculnya homogenisasi dalam berbagai hal baik kemasan, isi, maupun segmen. Oleh karena itu perkembangan media pada isi dan kemasannya tak jauh beda dan memiliki orientasi yang relatif sama. Selain itu yang menunjukkan pada era digital semakin maju dan berkembang bahkan tingkat pengetahuan masyarakat semakin maju pada gaya hidup juga relatif sama yang tercermin pada isi media lokal dan nasional.

Di era digital seperti saat ini pergantian generasi juga berimplikasi pada karakteristik masyarakat yang berbeda di setiap massa. Media harus tanggap atas perubahan karakter dari setiap generasi itu. Perilaku masyarakat yang terus berubah di setiap generasi harus mampu di baca oleh para pengusaha media massa agar keberadaan media yang masih terus di terima oleh masyarakat luas. Kondisi saat ini menyebabkan kebutuhan masyarakat di penuhi oleh media walaupun sering kali terlalu luas dan tidak menyentuh kebutuhan masyarakat yang lebih spesifik yang artinya kebutuhan masyarakat yang bersifat spesifik dan berskala kecil menjadi terabaikan, atau bahkan sulit diperhitungkan untuk dapat masuk dalam pertimbangan media.

Pada komunikasi massa ini dibedakan menjadi beberapa jenis komunikasi lain dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa tersebut dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu saja atau sebagai khusus populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencaapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat". (Romli,2016:3)

Media massa itu sendiri dapat di bagi menjadi dua jenis yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik merupakan media yang menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan bentuk audio visual. Sedangkan media cetak merupakan media yang menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan berupa tulisan dan di cetak dengan bentuk lembaran-lembaran. Media masa merupakan alat-alat yang di gunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat berupa : radio, televisi, internet, surat kabar dan masih banyak lagi yang di gunakan alat untuk alat komunikasi. Dengan adanya informasi yang begitu mudah diakses dapat memperluas informasi yang di dapat masyarakat tentang kejadian - kejadian yang ada di sekitarnya. Melalui media masyarakat mudah mendapatkan penyajian informasi berupa berita. (Nurudin,2007:4)

Seiringnya perkembangan media yang sangat maju pesat dalam menyajikan berita tidak lagi berupa majalah, surat kabar maupun media yang berbentuk cetak. Dengan menggunakan jaringan internet yang melalui gedit masyarakat sekarang mudah mendapatkan update informasi berita yang terkini dan akurat. Di samping itu juga perkembangan jaringan internet sudah

begitu meluas sehingga memudahkan masyarakat untuk update berita terkini dan akurat.

Media online merupakan media yang penyampaian informasi yang melalui situs web (website). Pada media online terdapat banyak informasi yang bisa publik cari antaranya media jurnalistik atau bisa disebut cyber journalism yang merupakan media yang berbasis menggunakan internet.

Yerusalem merupakan salah satu kota tertua yang berada dunia. Masyarakat kota yersusalem memeluk tiga agama yaitu agama islam,kristen dan yahudi. Di kota tersebut memiliki situs bersejarah yang suci pada tiga agama tersebut yaitu tembok ratapan yang digunakan untuk ibadah agama yahudi,masjid Al-aqsa yang digunakan untuk ibadah agama islam, dan gereja makam kudus yang digunakan untuk ibadah agama kristen.

Untuk memberikan perlindungan terhadap Yerusalem negara yang bergabung dalam organisasi kerjasama islam (OKI),tak terkecuali indonesia melakukan konferensi tingkat tinggi luar biasa di kota Istanbul Turki untuk membaahas atas pengakuan Donald Trump atas yerusalem sebaagai ibu kota Israel tersebut.

Mencuatnya konflik israel dan palestina ini membuat Presiden Jokowi dan menlu Retno Marsudi menyampaikan enam usulan sikap yang berisi penolakan terkait pengakuan Presiden Amerika Serikat Donald Trump terhadap Yerusalem sebagai ibu kota Israel tersebut. Pada Konfrensi Tingkat Tinggi Organisasi Kerja Sama Islam. Tetapi pada konfrensi tersebut malah menjadi perdebatan para anggota negara OKI dan Dewan Keamanan PBB di ruang konfrensi antar kepalanegara.

Melihat masalah yang di hadapi palestina terhadap israel peneliti bermaksud untuk meneliti tentang **Analisis Framing Berita Konflik Israel dan Palestina Terhadap Yerusalem di Kompas TV tanggal 13 Desember 2017**. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menggunakan Teori Analisis Framing Robert Entman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan penulis diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana *Define Problem* berita konflik israel palestina terhadap Yerusalem
2. Bagaimana *Diagnose Causes* dalam pemberitaan konflik israel palestina terhadap Yerusalem
3. Bagaimana *Make Moral Judgment* pada pemberitaan konflik israel palestina terhadap Yerusalem
4. Bagaimana *Treatment Recommendation* pada pemberitaan konflik israel palestina terhadap Yerusalem

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian analisis media menggunakan perangkat *framing* terhadap konflik israel dan palestina terhadap Yerusalem di Kompas TV adalah :

- a. Untuk mengetahui media dalam melakukan pemberitaan konflik Israel dan Palestina terhadap Yerusalem.
- b. Untuk mengetahui peran media televisi Kompas TV dalam mengkontruksi pemberitaan tentang konflik Israel dan Palestina terhadap Yerusalem.

- c. Penelitian ini sebagai syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan ilmu komunikasi di universitas muhammadiyah ponorogo.
- d. Penelitian ini juga untuk menambah ilmu bagi peneliti untuk memperdalam ilmu yang dimiliki dan didapat selama menjalani perkuliahan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian konflik Israel dan Palestina terhadap Yerusalem ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Media**

Penelitian ini diharapkan masyarakat yang menonton dapat memahami tentang konflik israel dan palestina terhadap yerusalem dan menjadi bahan masukan untuk media massa televisi dalam memperhatikan aspek-aspek tertentu dari objektivitas pemberitaan dan bersikap netral dalam penyampaian berita.

###### **b. Bagi Universitas**

Bahkan penelitian ini juga dapat menjadi tambahan pustaka namun juga sebagai referensi bagi peneliti lain, bahkan juga menjadi informasi tambahan yang berguna bagi pembaca.

##### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai referensi bagi peneliti lain pada kerangka pengembangan wawasan pengetahuan penelitian yang telah dilakukan khususnya pada bidang ilmu komunikasi dan pada bidang broadcast untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk menguji pengalaman teoritis penulis/peneliti selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi. Selain itu untuk menambah kajian ataupun penelitian berkaitan dengan analisis framing.

